

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

¹Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk komparatif dengan menggunakan desain perbandingan dua rata-rata dari dua populasi independen. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda, penelitian ini menggunakan lebih satu sampel.³ Penelitian ini untuk membandingkan dan menganalisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017 berdasarkan rasio keuangan yang diwakili oleh CAR, ROA, NPF, FDR, dan BOPO.

B. Variabel Penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dengan dana dari luar di dalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan.

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ATMR

³Iqbal Hasan, “Analisis Data Penelitian Dengan Statistik” , Cet. Ke-4, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 7

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR), adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.

$$\text{Financing To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Return on Asset* (ROA) yaitu sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut⁴. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2010 - 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat

⁴Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi perhitungan Manual*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 117

⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.80

mewakili populasi.⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri selama delapan tahun yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2017. Data sampel yang digunakan sejumlah 32 data.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷ Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dinelanya atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa sampel tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

⁶Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁷Ibid....Sugiyono,hal.81

⁸Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 152

D. Data Penelitian dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Dalam suatu perusahaan besar untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang akan diambil tentunya membutuhkan informasi, sebelum informasi itu dibentuk tentunya memerlukan data untuk mendapatkan informasi tersebut. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Hal ini berlainan dengan data sekunder, yakni data yang sudah dalam bentuk jadi seperti dokumen publikasi.⁹ Dalam penelitian ini data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yakni mengambil data publikasi dari website Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri kemudian mencari data laporan keuangan triwulan publikasi Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2017.

2. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek variabel tertentu.¹⁰Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data

⁹Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit. 2004), hal. 57

¹⁰Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan data. Penelitian Kuantitatif lebih bersifat *explain*, karena itu bersifat *to learn to object* (masyarakat objek). Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), website Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) dan Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) yang sudah diolah oleh peneliti untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokument (Via Website). Dokument adalah cara dan teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari situs resmi Bank yang bersangkutan, yaitu Bank Negara Indonesia Syariah dan Pengumpulan data

adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri).

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹¹ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka dari website resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan

¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.

tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data tidak normal.
- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.¹²

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

Homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (*varians*) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan *varians* untuk membandingkan rata-rata populasi/test untuk *Equality of Means* menggunakan t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed* / diasumsikan kedua varian sama. Dan apabila

¹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed* / diasumsikan kedua varians tidak sama.

Hipotesis uji homogenitas ialah sebagai berikut:

H₀: Kelompok data kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri memiliki varian yang sama.

H_a: Kelompok data kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri memiliki varian yang tidak sama.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima

3. Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistika pada rasio CAR, FDR, NPF, BOPO dan ROA dalam menilai perbedaan rasio-rasio tersebut pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*). Penentuan uji T menggunakan hasil uji homogenitas. Jika uji homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varian yang sama maka uji T menggunakan *Equal Variance Assumed*, tetapi jika uji homogenitas menyatakan

kelompok data memiliki varians yang berbeda maka uji T menggunakan *Equal Variance Not Assumed*.

Tujuan dari uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Hipotesis dalam uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*) adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel *Capital Adequacy Ratio*.

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H_a: Terdapat perbedaan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

b. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel *Financing to Deposit Ratio*.

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata *Financing to Deposit Ratio* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H_a: Terdapat perbedaan rata-rata *Financing to Deposit Ratio* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

c. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel *Non Performing Financing*.

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata *Non Performing Financing* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H_a: Terdapat perbedaan rata-rata *Non Performing Financing* antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

d. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H_a: Terdapat perbedaan rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

e. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel *Return on Asset*.

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata *Return on Asset*. antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H_a: Terdapat perbedaan rata-rata *Return on Asset*. antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* adalah:

a. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, H_a diterima maka hipotesis teruji atau ada perbedaan.

b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, H₀ diterima maka hipotesis tidak teruji atau tidak ada perbedaan (sama)